ABSTRAK

Putri Tri Ananda, Efektivitas Bus Trans Padang sebagai Moda Transportasi Publik di Kota Padang

Sejak tahun 2014, Kota Padang telah menerapkan sistem transportasi umum dengan konsep Bus Rapid Transit (BRT) dengan nama Trans Padang. Sampai tahun 2020, masih tetap satu koridor yang aktif yaitu rute Pasar Raya-Lubuk Buaya. Sementara Pemerintah menargetkan 6 koridor beroperasi pada tahun 2021.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Bus Trans Padang sebagai moda transportasi publik yang dilihat dari 5 aspek yaitu aksesibilitas, kapasitas, ketepatan waktu, keamanan dan kenyamanan, serta tarif atau harga. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara terstruktur terhadap 60 orang responden yang dipilih secara acak *(random)*. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan instansi terkait. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan teknik skoring dan pengkelasan sederhana. Kelas efektivitas yang digunakan adalah Efektif, Cukup efektif, dan Tidak efektif.

Hasil Penelitian ini menemukan bahwa Bus Trans Padang sebagai moda transportasi publik di Kota Padang adalah "Efektif," baik secara keseuruhan maupun pada masing-masing variabel. Persentase skor masing-masing variabel antara lain Aksesibilitas 96%, Kapasitas 89%, Ketepatan waktu 84%, Keamanan dan kenyamanan 93%, dan Tarif atau harga 100%. Seperti yang terlihat, variabel Tarif atau harga adalah yang paling tinggi dengan nilai sempurna. Ini berarti tarif yang ditawarkan efektif dan terjangkau. Sebaliknya, variabel Ketepatan waktu adalah paling rendah di antara yang lainnya namun masih tergolong efektif. Hal ini dapat dipahami karena Trans Padang tidak beroperasi di jalur khusus dan terkadang dapat terjebak macet. Barangkali ini perlu dievaluasi agar kedepannya pelayanan Trans Padang semakin efektif.

Kata Kunci TRANS PADANG, TRANSPORTASI PUBLIK